

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 248/E/O/2014

TENTANG

IZIN PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NUSA
TIMOR DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN MANEKAT
ANUGERAH DI KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan Pasal 60 ayat (2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan surat usulan Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah Nomor 17/YAPEMA/XII/2010 tanggal 10 Desember 2010 dan Surat Rekomendasi Koordinator Kopertis Wilayah VIII Nomor 0660/L8.2/KL/2011 tanggal 2 Maret 2011, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);

5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 25);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 257) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 459);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG IZIN PENDIRIAN SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NUSA TIMOR DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN MANEKAT ANUGERAH DI KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

- KESATU : Memberikan izin pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang didirikan dengan Akta Notaris Nomor 159 tanggal 21 Juli 2010 dibuat oleh Notaris Dradjat Darmadji, S.H. dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-3933.AH.01.04.Tahun 2010 tanggal 16 September 2010 yang mana telah dilakukan Pernyataan Perpindahan Kantor Pusat yang semula dari Kota Jakarta Pusat Provinsi DKI Jakarta ke Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Perubahan Badan Pengurus dengan Akta Nomor 38 tanggal 10 Juli 2013 dibuat oleh Notaris J. Mambaiteto, S.H.
- KEDUA : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menyelenggarakan:
- a. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Sarjana; dan
 - b. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Program Sarjana.
- KETIGA : Izin penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA harus menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi kerja dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- KEEMPAT : Program studi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dinyatakan memenuhi persyaratan akreditasi minimal, dan perguruan tinggi penyelenggara program studi wajib mengajukan akreditasi ulang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Pengurus Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU wajib menandatangani surat pernyataan untuk menyelenggarakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.

- KEENAM : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU wajib:
- a. melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan
 - b. melaporkan hasil penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis).
- KETUJUH : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU harus memenuhi persyaratan dosen tetap sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- KEDELAPAN : Apabila Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KEENAM dan diktum KETUJUH, dijatuhkan sanksi administratif berupa teguran sampai dengan pencabutan Keputusan ini yang memuat izin pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nusa Timor di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Manekak Anugerah di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 7 Juli 2014

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
anb.
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

TTD.

DJOKO SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya.
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Padono Suwignjo
NIP. 195810071986011001

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2021-2025**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP "NUSA TIMOR"**

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) "NUSA TIMOR" dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) STKIP "NUSA TIMOR" Tahun 2021-2025 ini adalah Dokumen Resmi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) "NUSA TIMOR" yang merupakan acuan pengembangan dan pembangunan STKIP "NUSA TIMOR" ke depan hingga tahun 2025. Dokumen RENSTRA ini sekaligus bermakna sebagai perwujudan keinginan dan amanah bersama civitas STKIP "NUSA TIMOR" untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin peningkatan mutu dan daya saing STKIP "NUSA TIMOR"

Ditetapkan di : Soe-Timor Tengah Selatan
Pada tanggal : 10 Mei 2021

Mengetahui

Yayasan Pendidikan Manekat Anugerah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP "NUSA TIMOR"
Ketua Ketua



Julius Amtiran, M.Pd



Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0825018902

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP "NUSA TIMOR"
NOMOR: 001/SK/K/STKIP-NT/V/2021
TENTANG
RENSTRA STKIP "NUSA TIMOR" TA. 2021 – 2025
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP "NUSA TIMOR"

- menimbang** : a. Bahwa RENSTRA STKIP "NUSA TIMOR" mutlak diperlukan untuk dapat dimanfaatkan sebagai peraturan dalam menjalankan kegiatan akademik terutama di bidang pendidikan.
b. Bahwa RENSTRA STKIP "NUSA TIMOR" telah berhasil disusun dan oleh karenanya perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) "NUSA TIMOR" agar mempunyai kekuatan hukum.
- meningat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Undang-Undang Pendidikan Tinggi (DIKTI) Nomor 12 Tahun 2012.
5. Surat Keputusan KEMENDIKBUD RI Nomor: 248/E/O/2014 Tentang Ijin Operasional STKIP "NUSA TIMOR".
6. STATUTA STKIP NUSA TIMOR TA. 2021 – 2025.
7. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Maneket Anugerah Nomor: 04/SK-YAPEMA/IV/2021 Tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) "NUSA TIMOR".
- memperhatikan** : dst.....
memutuskan : dst.....
menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) "NUSA TIMOR" TENTANG RENSTRA STKIP "NUSA TIMOR" TA. 2021 – 2025.

Ditetapkan di : Soe-Timor Tengah Selatan
Pada tanggal : 10 Mei 2021

Mengetahui

Yayasan Pendidikan Maneket Anugerah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP "NUSA TIMOR"



Ketua

Yulius Amtiran, M.Pd



Ketua

Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0825018902

KATA PENGANTAR

Pengaruh globalisasi serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong bergulirnya tuntutan penyesuaian di segala bidang, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu bidang pendidikan yang mendesak adalah tersedianya tenaga pendidik dan pembinaan tenaga pendidikan, khususnya Guru yang merupakan faktor sentral dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

STKIP "NUSA TIMOR" merupakan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang akan menghasilkan calon-calon Guru/Tenaga Pendidik yang mampu mendidik para peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era global serta mampu meningkatkan kualitas SDM di daerah, khususnya di Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Rencana Strategis (RENSTRA) yang dibuat STKIP "NUSA TIMOR" diharapkan dapat dijadikan pedoman dan landasan seluruh warga kampus, utamanya Pimpinan STKIP "NUSA TIMOR". RENSTRA ini berisi gambaran sekilas tentang cita-cita yang ingin diraih dan akan dikembangkan, analisis situasi internal dan eksternal, sasaran dan strategi, serta strategi pengembangannya.

Rencana Strategis (RENSTRA) ini memberikan landasan dan pedoman yang bersifat global, sedangkan hal-hal yang bersifat teknis diwujudkan dalam Rencana Operasional. Akhirnya, dengan adanya RENSTRA ini diharapkan dapat dijadikan acuan pengembangan STKIP "NUSA TIMOR" yang lebih baik.

Soe-Timor Tengah Selatan, 10 Mei 2021
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP "NUSA TIMOR"
Ketua



Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0825018902

**PENGANTAR KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP "NUSA TIMOR"**

Rencana Strategis (RENSTRA) TA. 2021-2025 ini dibuat berdasar kepada hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman STKIP "NUSA TIMOR".

Rencana Strategis STKIP "NUSA TIMOR" TA. 2021-2025 telah dibuat dan disahkan oleh Ketua STKIP "NUSA TIMOR" pada Rapat Pleno tanggal 01 Mei 2021 yang merupakan arah pengembangan STKIP "NUSA TIMOR" dalam 5 tahun ke depan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan RENSTRA di masing-masing unit kerja yang ada di lingkungan STKIP "NUSA TIMOR".

Soe-Timor Tengah Selatan, 10 Mei 2021
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
STKIP "NUSA TIMOR"
Ketua




Jenny Yutje Oematan, S.Hut., M.Si
NIDN. 0825018902

DAFTAR ISI

Halaman Cover

Lembar Pengesahan

Surat Keputusan Ketua

Kata Pengantar

Pengantar Ketua

BAB I PENYUSUNAN VISI DAN MISI

A. Landasan Filosofi.....	1
B. Nilai-Nilai Utama.....	1
C. Prinsip Dasar.....	1
D. Visi.....	2
E. Misi.....	2
F. Tujuan.....	2

BAB II ANALISA KONDISI UMUM DAN POTENSI STKIP "NUSA TIMOR"

A. Kekuatan dan Kelemahan.....	3
1. Kekuatan.....	3
2. Kelemahan.....	5
B. Peluang dan Ancaman.....	6
1. Peluang.....	6
2. Ancaman.....	7

BAB III PENYUSUNAN SASARAN STRATEGIS..... 9

BAB IV PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

A. Bidang Organisasi dan Manajemen.....	11
B. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	14
C. Bidang Pengembangan Penelitian.....	16
D. Bidang Pengembangan Kepada Masyarakat.....	16
E. Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional.....	16
F. Bidang Penunjang Penyelenggaraan STKIP "NUSA TIMOR".....	17

BAB V PENUTUP..... 18

BAB I

PENYUSUNAN VISI DAN MISI

A. LANDASAN FILOSOFI

STKIP "NUSA TIMOR" sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta (PTS) yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan takwa. Dalam melaksanakan fungsinya, STKIP "NUSA TIMOR" berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

B. NILAI-NILAI UTAMA

Dalam melaksanakan kegiatannya, Civitas Akademika akan menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai:

1. Ketuhanan.
2. Menjunjung nilai-nilai etika dan moral, keadilan, kejujuran, dan mengutamakan pengabdian terbaik.
3. Melaksanakan aktivitas kerja yang diorientasikan meraih keunggulan, mengembangkan sikap kreatif dan inovatif serta efisien.
4. Mengutamakan sikap kemandirian dan bertanggung jawab.
5. Melaksanakan aktivitas kerja yang didasari keterbukaan, manusiawi berwawasan nasional dan global.

C. PRINSIP DASAR

Sebagai perguruan tinggi swasta bersifat nirlaba, STKIP "NUSA TIMOR" akan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi semangat "Melayani bukan dilayani".
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel, dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing.

D. VISI

Visi STKIP "NUSA TIMOR" adalah : "Menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan mampu menghasilkan lulusan Guru yang profesional serta berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar."

E. MISI

Misi STKIP "NUSA TIMOR" adalah:

1. Menciptakan Tenaga Pendidik/Guru yang siap cipta.
2. Meningkatkan mutu Tenaga Kependidikan Guru dan lulusan yang beragama serta berwawasan wirausaha.
3. Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

F. TUJUAN

Tujuan STKIP "NUSA TIMOR" adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkan, mengembangkan serta memperluas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang Pendidikan secara profesional kepada masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan Institusi dan Sumber Daya Manusia (lulusan) yang profesional, berkualitas, dan berdaya saing tinggi dalam bidang pendidikan.

BAB II

ANALISA KONDISI UMUM DAN POTENSI STKIP “NUSA TIMOR”

Dalam analisa kondisi umum dan potensi yang dimiliki STKIP “NUSA TIMOR” akan dikelompokkan menjadi 2 (Dua) bagian, yaitu: (A) kekuatan dan kelemahan, (B) peluang dan ancaman.

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN

1. Kekuatan

- a. STKIP “NUSA TIMOR” telah mendapatkan Izin Operasional dari DIKTI.
- b. STKIP “NUSA TIMOR” telah mendapatkan Rekomendasi dari Bupati Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Kopertis Wilayah VIII (Bali, NTB, dan NTT).
- c. Telah memiliki dosen yang menetap di Kota Soe, Atambua, dan di Kupang.
- d. Dosen berkualifikasi S2 dan ber-NIDN.
- e. Menyewa gedung SMP Sinar Pancasila di Soe.
- f. Komitmen STKIP “NUSA TIMOR” terhadap berbagai bidang pengembangan sangat tinggi.
- g. Kebutuhan Guru di Nusa Tenggara Timur (NTT) masih terus meningkat karena konfigurasi tenaga guru sebagian besar diisi oleh Guru yang berusia lebih dari 50 tahun. Para lulusan STKIP “NUSA TIMOR” memiliki peluang untuk mengisi kekosongan tenaga Guru untuk masa mendatang.
- h. Komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan cukup besar dan hal itu juga berimbas positif pada profesi Guru. Tingkat kesejahteraan Guru mulai mendapatkan perhatian yang memadai dari pemerintah, dan hal ini akan menjadi daya tarik bagi para calon mahasiswa.
- i. STKIP “NUSA TIMOR” merupakan salah satu Sekolah Tinggi Keguruan yang terus eksis dan berkembang di wilayah Soe-Timor Tengah Selatan.
- j. Semakin meningkatnya kualitas Dosen baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.

- k. Semakin banyak kerjasama dalam proses pengembangan atmosfer akademik telah ditindak lanjuti oleh program studi.
- l. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan STKIP "NUSA TIMOR" dan program studi serta beberapa unit kerja.
- m. Telah ada aturan untuk penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal nasional oleh dosen.
- n. Rekrutmen pegawai dan dosen telah mengacu pada kebutuhan berdasar rahasia dosen: mahasiswa dan telah melalui panitia seleksi di tingkat STKIP "NUSA TIMOR" dan program studi.
- o. Para pejabat dari tenaga administrasi sebagian besar telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri.
- p. STKIP "NUSA TIMOR" memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum tersentuh selama ini.
- q. Aturan pemerintah bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu yaitu rekening lembaga sehingga mudah untuk dipantau. Dengan demikian, pada waktu mendatang dana-dana demikian dapat menjadi salah satu sumber dana bagi kelangsungan lembaga.
- r. Terdapat lembaga penelitian dan pengembangan yang terus berupaya untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran agar dicapai mutu lulusan dan akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas lulusan.
- s. Terdapat Unit Penjamin Mutu (UPM) yang terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan lembaga berdasarkan evaluasi internal.
- t. Ada komitmen untuk berkompetisi guna mendapatkan dana hibah yang disediakan oleh Kemendikbudristekdikti.

2. Kelemahan

- a. Pendidikan akademik/kualifikasi Dosen S2 yang sudah ada belum linear.
- b. Belum memiliki gedung kampus sendiri dan sarana prasarana yang memadai.
- c. Keterbatasan sumber dana yang minim karena masih mengandalkan dukungan dari pihak yayasan.
- d. Kemampuan STKIP "NUSA TIMOR" untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal:
 - Ukuran tentang efisiensi dan efektivitas pengelolaan STKIP "NUSA TIMOR" belum baku.
 - Tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistematis.
 - Staf akademik yang dilibatkan dalam aktivitas administrasi akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Perencanaan belum mengacu kepada kebutuhan riil tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
- f. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang ketat dalam pengadaan penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan, kecuali dalam hal kecocokan antara uang yang dikeluarkan dari suatu mata anggaran dengan pertanggung jawaban keuangannya (LPJ).
- g. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome tetapi masih pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan bahkan kadang tidak jelas.
- h. Pemasangan jaringan untuk teknologi informasi, listrik, telepon, dan air belum direncanakan menyeluruh dalam jangka panjang dan berorientasi pada kebutuhan di masa depan sehingga banyak yang bersifat tambal sulam. Kondisi demikian menyebabkan kerentanan terhadap kerusakan dan tidak efisien penggunaannya.
- i. Pembangunan gedung termasuk gedung kuliah dan laboratorium masih berorientasi kepada kebutuhan jangka pendek bukan jangka panjang karena terbentur pada dana.

- j. Dana untuk pelatihan masih sangat sedikit dan belum ada perencanaan yang jelas.
- k. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak.
- l. Aspek manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektifitas dan efisiensi.
- m. Kemampuan manajerial terutama dalam perencanaan dan pengendalian atas aktivitas serta inventarisasi dan pengelolaan aset STKIP "NUSA TIMOR" belum dimiliki secara memadai.
- n. Manajemen tidak memiliki sistem akuntansi dan audit secara mandiri sehingga hal ini kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai kegiatan pendidikan karena tidak adanya ruang akuntabilitas publik terhadap keuangan di STKIP "NUSA TIMOR".
- o. Rendahnya kemampuan unit pelaksana teknis dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
- p. Ketergantungan penyelenggaraan STKIP "NUSA TIMOR" pada sumber pendanaan dari mahasiswa yang masih rendah dan belum optimalnya pemanfaatan aset STKIP "NUSA TIMOR" untuk mendanai kegiatan pendidikan.

B. PELUANG DAN ANCAMAN

1. Peluang

- a. Kabupaten Timor Tengah Selatan terdapat 33 kota kecamatan .
- b. Kabupaten Timor Tengah Selatan terdapat kurang lebih 52 SMU/SMK/ sederajat.
- c. Kabupaten Timor Tengah Selatan (Kota Soe) baru ada satu sekolah tinggi.
- d. Kabupaten Timor Tengah Selatan (Kota Soe) merupakan wilayah yang sejuk sehingga menjadi potensi untuk pengembangan pendidikan (kota pendidikan) di masa depan.

- e. Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki wilayah cukup strategis karena menghubungkan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (Timor Barat) dan Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Malaka, dan Kabupaten Belu-Atambua yang berbatasan dengan Negara Timor Leste.
- f. Harga tanah di wilayah ini masih murah, memungkinkan STKIP "NUSA TIMOR" bisa membeli dan membangun gedung kampus dan fasilitas sarana prasarana.
- g. Bahan material untuk pembangunan masih relatif murah, mudah, dan terjangkau.
- h. Tingkat partisipasi masyarakat/semangat gotong royong masih cukup baik menjadi potensi positif.
- i. Adanya pihak donator dari perorangan dan lembaga yang berkomitmen mendukung pembangunan gedung kampus STKIP "NUSA TIMOR" di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- j. Kebutuhan akan tenaga pendidik pada masa mendatang sangat besar.
- k. Tawaran kerjasama semakin besar.
- l. Kebijakan pemerintah agar perguruan tinggi bersifat otonom telah memberi peluang bagi STKIP "NUSA TIMOR" untuk berkembang secara mandiri.
- m. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
- n. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
- o. Undang-undang Guru dan Dosen yang mengharuskan/mensyaratkan bahwa seorang Guru mulai dari PAUD/TK sampai SMU wajib berkualifikasi pendidikan D-IV/S1.

2. Ancaman

- a. Persepsi (anggapan) masyarakat bahwa STKIP "NUSA TIMOR" adalah perguruan tinggi swasta (PTS) yang tidak resmi karena menjadi perguruan tinggi baru.
- b. Adanya antipasti dari perguruan tinggi atau sekolah tinggi yang sudah ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

- c. Kurangnya dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- d. Kurangnya dukungan anggaran dana dari yayasan.
- e. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
- f. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas STKIP "NUSA TIMOR" untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

Bahwa dengan analisa ini, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor positif (kekuatan/peluang) dan faktor-faktor negatif (kelemahan/ancaman). Dengan demikian, faktor positif tersebut di atas harus dimanfaatkan sebaik mungkin demi keberlangsungan dan perkembangan STKIP "NUSA TIMOR" ke depan, sedangkan faktor negatif tersebut diatas haruslah ditanggulangi secara kreatif atau inovatif demi mencari solusi yang membangun.

BAB III

PENYUSUNAN SASARAN STRATEGIS

Penyusunan Sasaran Strategis STKIP "NUSA TIMOR" didasarkan pada analisa kondisi umum dan potensi yang dimiliki STKIP "NUSA TIMOR" dan isu strategis pendidikan nasional. Ada enam pokok utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan oleh STKIP "NUSA TIMOR" dalam mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi swasta unggulan di bidang prodi PAUD dan prodi PGSD di Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu:

1. Organisasi dan Manajemen
 2. Pendidikan dan Kemahasiswaan
 3. Penelitian
 4. Pengabdian Kepada Masyarakat
 5. Kerjasama Institusional
 6. Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan STKIP "NUSA TIMOR"
-
1. Bidang Organisasi dan Manajemen
 - a. Pengembangan kapasitas institusi yang baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, berkelanjutan penyelenggaraan STKIP "NUSA TIMOR" yang akuntabel dan efisien.
 - b. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana sendiri.
 - c. Pengembangan sumber daya manusia, terutama studi lanjut untuk tenaga Dosen.
 - d. Penguatan peran sistem penjaminan mutu.
 2. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan
 - a. Pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar nasional dan relevan dengan kepentingan masyarakat.
 - b. Pengembangan soft-skill mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.
 - c. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris dalam kegiatan pendidikan.
 - d. Peran alumni untuk meningkatkan Networking.

3. Bidang Penelitian

Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

4. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.

5. Bidang Kerjasama Institusional

Efektifitas kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk institusi dari dalam dan luar negeri, untuk mendukung perkembangan organisasi STKIP "NUSA TIMOR" di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

6. Bidang Penunjang Penyelenggaraan STKIP "NUSA TIMOR"

- a. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.
- b. Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan serta Tenaga Administrasi.

BAB IV

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Kebijakan Dasar

Kebijakan Dasar yang melandasi Rencana Strategis Pengembangan Organisasi dan Manajemen STKIP "NUSA TIMOR" akan dilakukan dalam beberapa langkah:

- a. Pembenahan organisasi dan manajemen agar tercipta organisasi STKIP "NUSA TIMOR" yang sehat dan akuntabel.
- b. Meningkatkan keragaman sumber dana untuk penyelenggaraan STKIP "NUSA TIMOR" dan meningkatkan proporsi di luar SPP.
- c. Sistem administrasi dan keuangan yang tersentral berbasis teknologi informasi di tingkat lembaga untuk mendukung transparansi, efektifitas, dan efisiensi sumber dana dan sumber daya.
- d. Pengembangan sistem penjamin mutu, monitoring, dan evaluasi untuk mendukung pelaksanaan organisasi STKIP "NUSA TIMOR" yang sehat, transparan, dan akuntabel.
- e. Sistem keorganisasian yang mendorong berfungsinya otoritas akademik di tingkat program studi.

2. Rencana Strategis 2021-2025

Program-program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen STKIP "NUSA TIMOR" dan seluruh infrastrukturnya melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien, dan transparan.

a. Program Pengembangan Otonomi

Program reformasi pengembangan otonomi kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam kaitan efisien dan efektifitas pengelolaan lembaga.

Beberapa diantaranya adalah:

- Otonomi di bidang pengembangan Program Studi.
- Otonomi di bidang sistem pengelolaan keuangan di tingkat lembaga STKIP "NUSA TIMOR".
- Otonomi pengelolaan sumber daya manusia.
- Memperkuat status lembaga STKIP "NUSA TIMOR" sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang otonom dilakukan dengan penataan kelembagaan dengan mengembangkan pelaksanaan model otonomi yang sesuai untuk STKIP "NUSA TIMOR".

b. Program Pengembangan Pendanaan

- Peningkatan sistem manajemen keuangan yang tranparan, efisien, dan efektif serta dapat dipertanggung jawabkan di hadapan publik.
- Identifikasi seluruh aset baik fisik, keuangan, maupun pegawai secara akurat. Aset harus diaudit dengan menggunakan jasa akuntan publik.
- Peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran.
- Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan dari pemerintah yang bersifat kompetitif.
Setiap unit pelaksana harus mampu membuat perencanaan dan mengimplementasikan perencanaan tersebut sesuai dengan visi dan misi STKIP "NUSA TIMOR".
- Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi.
Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui peningkatan kinerja organisasi, pemanfaatan konsultan ahli eksternal dengan dukungan manajemen informasi data, serta dukungan fasilitas dari pimpinan tingkat lembaga dan program studi.
- Peningkatan pendapatan dana di luar SPP dan SPK.
Peningkatan pendapatan dana di luar SPP dan SPK terutama dari kerjasama dengan pihak-pihak luar, hibah masyarakat, dan dari unit usaha.
- Peningkatan dan pengembangan pengelolaan dana STKIP "NUSA TIMOR".
 - Pengelolaan dana diatur masing-masing unit kerja secara proporsional.
 - Anggaran disusun berdasar program kerja yang terupdate dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran.

- Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel melalui unit organisasi terpusat.
- Melaksanakan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontiniu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktivitas pemanfaatan dana secara optimal.
- Peningkatan pendapatan dan manajemen dana anggaran lembaga.
 - Mempertahankan dan meningkatkan pendapatan dari dana anggaran lembaga dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.
 - Meningkatkan pengelolaan dana melalui sistem manajemen dan monitoring evaluasi yang kredibel.
- Pengembangan kemampuan pengelolaan dan pehimpunan dana.
 - Pembentukan badan usaha komersial yang dikelola secara profesional.
 - Pembuatan peraturan tentang manajemen dan institusional fee bagi mereka yang mampu memberikan sumbangan dana STKIP "NUSA TIMOR".
 - Penggalan dana melalui peningkatan kerjasama.
 - Pemberdayaan aset STKIP "NUSA TIMOR" serta optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan STKIP "NUSA TIMOR".
 - Penyelenggaraan khusus/pendidikan/pelatihan keterampilan untuk meningkatkan pendapatan.
- Pengembangan Sistem Informasi Keuangan.
 - Peningkatan kapasitas sub bagian evaluasi dan monitoring keuangan.
 - Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi.
 - Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi STKIP "NUSA TIMOR" berbasis TI yang terintegrasi.
 - Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem/TI.

c. Program Penyehatan Organisasi

➤ Program Penataan Ulang Organisasi

- Penyehatan tata kerja organisasi dilakukan melalui penataan organisasi yang efektif, efisien, dan partisipatif.
- Keterlibatan masyarakat yang lebih luas dengan cara penataan kelembagaan melibatkan stakeholders dengan mempertimbangkan kredibilitas dan kemampuan.
- Sistem monitoring yang efektif dengan pembentukan unit yang melakukan monitoring serta perumusan pedomannya.
- Strategi pengembangan dengan cara penetapan strategi pengembangan organisasi yang fleksibel berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan serta pembuatan rencana operasional jangka pendek, menengah, dan panjang.

➤ Program Pengembangan Sistem Penjamin Mutu

1. Penguatan struktur organisasi guna tersedianya dokumen mutu akademik di lingkungan STKIP "NUSA TIMOR".
2. Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik.

➤ Program peningkatan pengembangan tata kelola yang baik

Pengembangan tata kelola organisasi difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian yang efisien dan mendukung untuk pengembangan prestasi dan karier. Dengan status sebagai perguruan tinggi swasta, STKIP "NUSA TIMOR" akan memberlakukan peraturan kepegawaian sendiri sesuai dengan kepentingan organisasi. Program tata kelola meliputi:

- Sistem seleksi, rekrutmen, promosi, dan pembinaan.
- Sistem pemilihan penunjukan dengan kriteria jelas.
- Pemantapan hak dan kewajiban mahasiswa.
- Pemberdayaan senat sebagai fungsi kontrol.

B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Kebijakan Dasar

- Meningkatkan mutu proses pendidikan melalui keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan non akademik.

- Meningkatkan kualitas perkuliahan yang diarahkan untuk mendekatkan antara kajian teori dan praktek dengan memperkuat kegiatan PPL dan KKN.
- Memberikan bekal kemampuan bahasa Inggris kepada semua mahasiswa.
- Menembangkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *problem based learning* dan *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
- Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, minat, bakat, dan pembinaan karakter.
- Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfer akademik yang kondusif.

2. Rencana Program

Program bidang pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan profesional di bidangnya. Program terbagi menjadi:

- a. Program Pengembangan Pendidikan,
- b. Program Pengembangan Kemahasiswaan, dan
- c. Program Peningkatan Alumni.

a. Program Pengembangan Pendidikan

- Program Pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan.
 - Peningkatan jumlah mahasiswa masing-masing prodi.
 - Promosi dalam rangka minat calon mahasiswa lebih luas. Promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat untuk masuk ke STKIP "NUSA TIMOR" secara berkesinambungan.
 - Penggunaan teknologi modern dalam proses belajar mengajar.
- Program pengembangan mutu dan relevansi pendidikan.
- Program pengembangan kurikulum.
- Program pengembangan manajemen pendidikan.
- Program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar.

- Program pengembangan Sistem Penjamin Mutu Akademik.

b. Program Pengembangan Kemahasiswaan.

- Program peningkatan penalaran ilmiah, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa.
- Program pengembangan kelembagaan kemahasiswaan.
- Program pengembangan sarana kemahasiswaan.
- Program pengembangan struktur pedanaan kemahasiswaan.

c. Program Peningkatan Peran Alumni.

- Pemberdayaan pusat informasi lapangan kerja bagi alumni.
- Pembentukan ikatan alumni.
- Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan ikatan alumni.

C. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN

- Mengembangkan penelitian-penelitian berbasis ilmu pendidikan.
- Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. BIDANG PENGEMBANGAN KEPADA MASYARAKAT

- Meningkatkan kemampuan dosen dan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian masyarakat.
- Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengembangan kegiatan kepada masyarakat.
- Program peningkatan dan kerjasama dalam pelayanan di sekolah-sekolah PAUD/TK dan SD.

E. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

1. Kebijakan Dasar

Pengembangan kerjasama di bidang pendidikan, beasiswa dan pengadaan dosen tamu dari dalam dan luar negeri.

2. Program Kerja

- Perluasan kerjasama institusional yang didukung dengan upaya untuk merealisasikan program yang bisa diimplementasikan dan diikuti dengan MOU.
- Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat, mahasiswa, tenaga administrasi, dan dosen untuk pengembangan soft skill.

F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN STKIP “NUSA TIMOR”

1. Kebijakan Dasar

- Pengembangan sarana akademik yang dilakukan dengan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif.
- Penganggaran berbagai kerja perlu dikembangkan.
- Peningkatan kesejahteraan Dosen dan Tenaga Administrasi harus dilakukan dengan pola rekrutmen yang baik dan akuntabel.

2. Rencana Program

1. Tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan.
2. Program peningkatan sumber daya manusia.
3. Program peningkatan mutu sarana.
4. Program peningkatan kesejahteraan Dosen dan Tenaga Administrasi.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) STKIP "NUSA TIMOR" adalah usaha untuk merancang pengembangan STKIP "NUSA TIMOR" ke depan. Diharapkan RENSTRA ini membantu semua pihak yang berkompeten untuk melaksanakannya secara konsisten.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) STKIP "NUSA TIMOR" ini masih jauh dari kesempurnaan, namun tekad dan semangat untuk ingin terus berubah dan maju demi memajukan pendidikan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Masukan dan input dari semua pihak sangat berarti bagi penyempurnaan Rencana Strategis ke depan. Demikian penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) STKIP "NUSA TIMOR" ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan baik.